

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem manajemen modern memberikan dampak pada pertumbuhan institusi-institusi seperti pemerintah, lembaga swasta, organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan, nilai politik, dan sektor bisnis lainnya. Di daerah Banjar terdapat banyak institusi keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang membutuhkan tenaga manajerial yang ahli untuk mengembangkan institusi-institusi tersebut baik dari segi sosial maupun keagamaan, contohnya seperti institusi pada UIN ANTASARI tepatnya Prodi Manajemen Dakwah.

Mutu program studi Manajemen Dakwah dapat dilihat dari segi mutu lulusan yang dihasilkan. Mutu lulusan tercapai dapat diukur dari strategi prodi manajemen dakwah dalam mengelola kesuksesan Studi mahasiswanya.

Istilah strategi telah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat dalam menggambarkan rencana, taktik, atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Secara mendasar, strategi adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk membantu dan mempermudah dalam mengatasi masalah.¹ Menurut sumber lain, strategi adalah suatu pendekatan menyeluruh yang

¹ Efendi Arianto, *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi di Tengah Operasioanal*, Jakarta:Kencana, 2017, hal 63.

terkait dengan perencanaan ide, pengembangan ide, dan implementasi aktivitas yang dilakukan dalam periode waktu tertentu.² Maka dari itu dengan adanya strategi yang digunakan diharapkan prodi manajemen dakwah dapat mengelola kesuksesan Studi mahasiswanya dengan baik.

Setiap mahasiswa pasti menginginkan kesuksesan dengan mengetahui bahwa kita sudah melakukan yang terbaik dari potensi kita. Mahasiswa tentunya ingin berhasil lulus kuliah secara tepat waktu, walaupun kadang sasaran keinginan yang harus dicapai hanya menjadi sebuah angan-angan. Kurangnya motivasi untuk mencapai keinginan bisa menjadi hambatan besar untuk memperoleh kesuksesan yang diinginkan. Banyak rintangan dan hambatan untuk mencapai sebuah kesuksesan contohnya seperti keinginan untuk bisa lulus kuliah tepat waktu. Namun banyak faktor penyebab yang membuat mahasiswa tidak bisa menyelesaikan kuliahnya secara tepat waktu, misalnya seperti: Mahasiswa tidak bisa manajemen waktu kuliah dan waktu diluar kuliah, baik itu karna urusan organisasi, pekerjaan, pernikahan, atau juga karena terkendala dengan pembayaran uang ukt yang membuat mahasiswa mengambil cuti selama satu semester dan alasan lain bisa termasuk kurang motivasi untuk menghadiri kuliah, kurang semangat belajar, atau kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.³ Seperti yang kita ketahui, lulus tepat waktu

² Crown Dirgantoro, *Manajemen Strategic Konsep, Kasus Dan Implementasi*, (Jakarta: Pustaka Utama 2001), hal 13.

³Naelan Nurillah "*Faktor faktor yang Menyebabkan Mahasiswa*", [https://www.academia.edu/36692150/ Faktor faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Tidak Lulus Tepat Waktu](https://www.academia.edu/36692150/Faktor_faktor_yang_Menyebabkan_Mahasiswa_Tidak_Lulus_Tepat_Waktu), diakses Pada Minggu, 27 November 2022.

merupakan pencapaian atau kesuksesan yang banyak diinginkan oleh mahasiswa terutama mahasiswa dari prodi manajemen dakwah. Standar sukses penelitian ini melibatkan beberapa aspek, yaitu:

1) Masa Studi

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 55 menjelaskan bahwa Akreditasi digunakan untuk mengevaluasi apakah program dan institusi pendidikan pada semua tingkat dan jenis pendidikan formal dan non formal memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi. Prodi manajemen dakwah mempunyai tujuan atau cita-cita agar mahasiswanya bisa lulus kuliah secara tepat waktu yaitu 4 Tahun (8 semester) dan paling cepat 3.5 Tahun (7 semester). Semakin banyak mahasiswanya yang lulus tepat waktu maka Akreditasinya semakin tinggi.

2) Ahli dalam bidang Soft Skill dan Karya Tulis Ilmiah

Hubungan antara tingkat kecerdasan individu dan keberhasilan dalam belajar dapat ditentukan dengan mengukur kualitas belajar mahasiswa. Semakin tinggi kecerdasan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka mencapai kesuksesan dalam belajar.⁴ Maka dari itu Prodi MD juga mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan soft skill mahasiswa dalam berbahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) dan Public Speaking. Dan dalam

⁴ Baharuddin, *Teori belajar dan pembelajaran*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal 20.

menyukkseskan studi mahasiswanya prodi manajemen dakwah kerap mengadakan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dengan melibatkan HMJ MD sebagai panitia pelaksana kegiatan tersebut. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah skill dan wawasan para mahasiswa manajemen dakwah dalam bidang KTI, baik itu untuk pembuatan proposal, makalah ataupun skripsi.⁵ Secara tidak langsung dengan diadakan pelatihan ini diharapkan mahasiswa manajemen dakwah dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan untuk membuat skripsi dengan baik dan sesuai dengan pedoman pembuatan karya tulis ilmiah.

Dari kriteria standar sukses diatas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan potensial yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan studi mahasiswa pada masa mendatang.

Maka dari itu agar Mahasiswa Prodi MD bisa sukses dalam menyelesaikan studinya perlu kita ketahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh prodi Manajemen Dakwah. Dari pemaparan diatas penulis tertarik meneliti hal tersebut secara mendalam dengan mengambil judul” Strategi Program Studi Manajemen Dakwah dalam Mengelola Kesuksesan Studi Mahasiswa Manajemen Dakwah Di UIN ANTASARI”.

⁵ khaliq M,M, Wawancara dengan Ketua Jurusan Prodi MD Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan Latar Belakang diatas yang menjadi fokus penelitian ini ialah:

1. Apa saja faktor yang menjadi kendala studi Mahasiswa Manajemen Dakwah?
2. Bagaimana Strategi Program Studi Manajemen Dakwah dalam mengelola kesuksesan studi mahasiswa Manajemen Dakwah?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat prodi Manajemen Dakwah dalam mengelola kesuksesan Studi Mahasiswa Manajemen Dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala studi mahasiswa manajemen dakwah.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi program studi manajemen dakwah dalam mengelola kesuksesan studi mahasiswa manajemen dakwah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat prodi Manajemen Dakwah dalam mengelola kesuksesan studi mahasiswa Manajemen Dakwah.

D. Signifikasi Penelitian

Setelah penelitian selesai, diharapkan dapat menghasilkan berbagai manfaat, termasuk sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan penelitian ini ialah untuk menambah khazanah dan referensi terkait pengelolaan kesuksesan studi mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau rujukan bagi peneliti yang berkeinginan mengadakan penelitian sehubungan dengan masalah ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pertimbangan dan evaluasi bagi pihak jurusan dalam membuat kebijakan terkait kewajiban mahasiswa.
- b. Sebagai acuan untuk pihak jurusan untuk mencari solusi dalam meningkatkan produktivitas lulusan.
- c. Menemukan data tentang strategi apa yang diterapkan prodi manajemen dakwah dalam menyukseskan Studi mahasiswanya.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Secara dasarnya, strategi adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk membantu dan mempermudah dalam mengatasi suatu permasalahan. Selain itu,

strategi juga melibatkan tindakan-tindakan konkret yang dapat diambil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.⁶ Strategi dapat diartikan sebagai panduan utama untuk bertindak dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan.⁷ Strategi juga diartikan sebagai rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan. Terdapat sumber lain yang menyatakan bahwa strategi adalah suatu pendekatan komprehensif yang melibatkan perencanaan, penyusunan ide, dan pelaksanaan aktivitas dalam periode waktu yang ditentukan.⁸ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi program Studi Manajemen Dakwah dalam Mengelola Kesuksesan Studi Mahasiswa Manajemen Dakwah Di UIN ANTASARI.

2. Kesuksesan

Sebenarnya, definisi sukses sebenarnya mirip dengan bahagia. Ini karena sukses berarti mencapai apa yang diinginkan. Hanya saja, sukses (saat ini) sering kali dianggap beracun karena sering kali diartikan hanya dalam hal materi. Inilah kesalahan dalam prioritas sukses secara umum. Namun pada dasarnya, sukses dan bahagia memiliki makna yang sama.⁹

⁶ Efendi, *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi di Tengah Operasioanal*.(Jakarta: Kencana 2017)

⁷ Irwan Budiana, Totok Haryanto, dan Abdul Khakim, *Strategi pembelajaran*, (CV.Literasi Nusantara Abadi), hal 55.

⁸ Dirgantoro, *Manajemen Strategic Konsep, Kasus Dan Implementasi*.(Jakarta:Pustaka Utama 2001)

⁹ Mohammad Alwi, *Belajar Menjadi Bahagia dan Sukses Sejati*,(Jakarta: Elex Media Komputindo 2013), hal 1–2.

Sukses adalah pencapaian yang diinginkan dan diperoleh melalui kerja keras, kecerdasan, komitmen yang tinggi, dan keberanian menghadapi tantangan yang mungkin sulit. Setiap individu memiliki definisi sukses yang berbeda-beda, karena setiap orang memiliki standar kesuksesan yang berbeda. Beberapa orang berpendapat bahwa sukses berarti merasa puas dengan hasil yang telah dicapai melalui usaha kerasnya, dan ini juga dianggap sebagai bentuk kesuksesan.¹⁰ Sukses yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

- a) Lulus Tepat Waktu (4 Tahun)
- b) Baik dalam Penulisan Karya Tulis ilmiah dan
- c) memiliki keahlian dalam bidang soft skill

Ada beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran yang meliputi : kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, diharapkan dapat meningkatkan potensi individu untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan di masa mendatang.

3. Mahasiswa

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990, mahasiswa diartikan sebagai individu yang telah terdaftar dan sedang mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, peserta didik (mahasiswa) memiliki peran yang penting, sehingga

¹⁰ Intihaul Khiyaroh, *Sukses Bersikap Tegas dengan siapa saja kapan saja dan dimana saja*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia 2021), hal 9.

ada pendekatan pendidikan yang menempatkan mereka sebagai fokus utama dari semua upaya pendidikan. Dalam proses pendidikan, peserta didik (mahasiswa) diharapkan memiliki berbagai kompetensi, termasuk pengetahuan dasar, keterampilan, dan sikap.

Mahasiswa merupakan sebuah komunitas yang unik, dengan catatan sejarah yang menunjukkan bahwa mereka selalu menjadi garda terdepan dan pendorong perubahan. Mahasiswa juga terkenal dengan semangat patriotisme dan pengorbanan tulus mereka, meskipun hanya sedikit rakyat Indonesia yang memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan hingga tingkat ini karena sistem ekonomi yang terbatas dan biaya pendidikan yang tinggi, yang mengakibatkan kemiskinan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dianggap sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki peran penting dalam kehidupan mereka.¹¹

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi manajemen dakwah yang meliputi 3 Konsentrasi berikut: Manajemen Haji dan Umroh, Manajemen Filantropi Islam dan Manajemen Kelembagaan Islam.

4. Program Studi Manajemen Dakwah

¹¹ Sutisna, "Traspormasi Peran Mahasiswa," Diunduh pada hari kamis, 16 November 2023.

Program Studi Manajemen Dakwah adalah program studi yang mempelajari manajemen dalam dunia dakwah islam. Jurusan ini mempersiapkan lulusan lebih dari sebatas penceramah. Jika kamu berpikir bahwa lulusan dari program studi manajemen dakwah hanya akan menjadi mubaligh yang berdakwah secara langsung, itu tidak sepenuhnya benar. Selain memiliki pemahaman agama Islam, lulusan manajemen dakwah juga akan memiliki kemampuan dalam mengelola lembaga keagamaan. Sesuai dengan namanya, jurusan ini menggabungkan ilmu dakwah, yang berkaitan dengan penyiaran agama Islam, dengan ilmu manajemen.

Manajemen Dakwah memiliki kesamaan dengan jurusan manajemen pada umumnya yang mempelajari prinsip-prinsip pengelolaan organisasi. Namun, perbedaannya terletak pada fokusnya pada bidang dakwah. Mahasiswa Manajemen Dakwah belajar tentang materi yang berkaitan dengan perencanaan, strategi, dan pengelolaan, tetapi dengan tujuan mengaplikasikan ilmu manajemen tersebut dalam konteks dakwah.

Universitas yang membuka jurusan manajemen dakwah umumnya merupakan Universitas Islam Negeri (UIN) atau Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) yang tersebar diberbagai kota di indonesia. Berikut adalah Universitas dengan Jurusan Manajemen Dakwah yaitu:

- a. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya (UINSA)
- b. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Aceh

- c. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
- d. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
- e. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
- f. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
- g. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
- h. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda
- i. Intitusi Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai
- j. Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Makassar
- k. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
- l. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan¹²

Program Studi Manajemen Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Program Studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Menelaah pustaka terhadap penelitian terdahulu. Sejauh informasi yang penulis dapatkan belum ada mahasiswa UIN ANTASARI BANJARMASIN Program studi Manajemen Dakwah yang melakukan penelitian diwaktu dan lokasi penelitian yang sama dengan penelitian ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan mengaitkan dengan penelitian-

¹² <https://www.nguliah.com/daftar-universitas-jurusan-manajemen-dakwah-akreditasi-a/>

penelitian terdahulu yang topik pembahasannya hampir sama dengan yang penulis angkat dengan judul Strategi Prodi Manajemen Dakwah dalam Mengelola Kesuksesan Studi Mahasiswa Serta Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah.

Pertama, Jurnal yang berjudul ” *Keterlambatan penyelesaian masa studi kasus mahasiswa pencinta alam di universitas negeri malang*”. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama membahas tentang keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Adapun untuk perbedaannya terletak di titik lokasi penelitian, waktu yang berbeda dan pembahasan pada penelitian Fahriana Syamsuddin dan M.Ridwan ini hanya menjelaskan tentang faktor keterlambatannya saja. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang diterapkan ditempat penelitian.¹³

Kedua,Jurnal yang berjudul ”*Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi S1 Di IAIN Antasari Banjarmasin*”. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui sebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi.

¹³ Syamsuddin dan Ahmad, “Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM.” Jurnal yang disusun Oleh **Fahriana Syamsuddin dan M. Ridwan Said Ahmad**, Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan pada Tahun 2015 sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2022-2023.¹⁴

Ketiga, Jurnal Yang berjudul” Strategi Peningkatan In Put dan Mutu Lulusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini membahas tentang strategi apa yang digunakan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan jumlah in put dan mutu lulusan fakultas. Perbedaan terletak pada titik lokasi, dan tempat penelitian.¹⁵

A. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan sistematika dalam lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

Bab II menjelaskan kajian teori yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁴ “Rusdiana 2015 .” disusun oleh **Rusdiana Hamid**, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin

¹⁵ Ahyar, “*Strategi peningkatan in put dan mutu lulusan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Mataram.*” disusun oleh **Ahyar**, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram

Bab III menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV berisi Hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian dan analisis data yang telah dikumpulkan.

Bab V berisi Penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.